

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangkalan Pelelangan Ikan (PPI) merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan juga merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha kesejahteraan nelayan. Ikan merupakan salah satu jenis bahan pangan paling mudah menurun mutunya, apabila dibiarkan saja dalam keadaan terbuka maka hanya dalam waktu beberapa saat setelah diangkat dari air akan terjadi proses pembusukan.

Proses pembusukan ikan dipengaruhi oleh faktor terpenting adalah suhu. Tingkat kesegaran ikan akan semakin cepat menurun atau ikan akan mudah menjadi busuk pada suhu tinggi dan sebaliknya pembusukan dapat dihambat pada suhu rendah.

Jumlah hasil tangkap perikanan laut Kota Gorontalo untuk tahun 2011 adalah 12.012 ton dengan jumlah nelayan adalah 915 rumah tangga sedangkan untuk tahun 2010 adalah 12.013 ton dengan jumlah nelayan adalah 917 rumah tangga. Untuk itu melihat jumlah nelayan dari tahun 2010 ke tahun 2011, bisa dikatakan terjadi penurunan dan tidak menutup kemungkinan penurunan tersebut disebabkan oleh faktor usia (BPS Provinsi Gorontalo, 2011).

Dengan melihat hasil tangkapan ikan yang begitu banyak dibandingkan dengan jumlah nelayan yang sedikit, maka perlunya tenaga ekstra untuk melakukan penanganan dalam menjaga mutu hasil tangkapan. Nelayan melakukan pendinginan menggunakan es dan untuk mendapatkan butiran es, nelayan sering melakukannya dengan cara manual.

Umumnya untuk mendapatkan butiran es, nelayan menggunakan balok yang tebal dan besar. Cara tersebut memberikan dampak baik fisik dan tenaga. Semakin kita melakukan pekerjaan dengan cara manual, tenaga yang digunakan juga semakin banyak dan waktu yang dikeluarkan tidak efisien.

Untuk itu perlu merancang dan melakukan pengembangan produk dalam menjaga mutu hasil tangkapan, serta dapat memberikan daya tarik terhadap produk yang akan dihasilkan guna memotivasi para nelayan dalam upaya meningkatkan hasil tangkapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah perlunya merancang alat yang dapat meminimalisasi waktu dan tenaga bagi para nelayan dalam menjaga mutu hasil tangkapan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat alat penghancur es balok menggunakan teknik pembangkitan ide (*brainstorming*) berdasarkan analisa atribut produk.

b) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

- 1) Adanya beragam desain alat penghancur es balok.
- 2) Dapat meningkatkan kinerja para nelayan dalam mencari ikan hasil tangkapan.

1.4 Metode Dan Teknik Penelitian

1.4.1 Data Dan Sumber Data

1) Data

Data merupakan salah satu komponen riset. Menurut Umar (2007), riset adalah suatu usaha kata kerja yang mempunyai arti memeriksa atau mencari kembali, serta untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah (sesuatu yang bersifat ilmu).

2) Sumber Data

Adapun sumber data terbagi atas 2 (dua) antara lain :

- 1) Data primer adalah data yang dapat kita peroleh secara langsung seperti hasil dari wawancara, observasi dan hasil pengisian kuesioner (Umar, 2007).
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian itu sendiri seperti data instansi atau perusahaan. Selain itu data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain seperti buku referensi (Umar, 2007).

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi menuntut adanya pengamatan secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap penelitiannya (Umar, 2007).

Adapun observasi tersebut dilakukan di 2 (dua) tempat yang berbeda antara lain :

1. Pangkalan Pelelangan Ikan.

Untuk mengamati secara langsung kegiatan yang ada di tempat tersebut, sehingga mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan pembuatan alat.

2. CV. Catur Tunggal Jaya.

Untuk mencari data serta informasi tentang alat penghancur es balok dan informasi tersebut dijadikan sebagai dasar serta acuan dalam pembuatan alat, sehingga alat yang akan dibuat berdasarkan penelitian mempunyai perbedaan dengan alat yang sudah ada sebelumnya.

2) Wawancara (*Interview*)

Adapun yang dijadikan sebagai responden untuk diwawancarai adalah para nelayan serta pengelola Pangkalan Pelelangan Ikan Kota Gorontalo.

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dan berhadapan dengan yang akan dimintai keterangannya (Umar, 2007).

3) Kuisisioner

Adapun pada penelitian ini tidak menggunakan kuisisioner karena ide atau gagasan tentang alat penghancur es balok diperoleh dari metode pembangkitan ide itu sendiri yakni *brainstorming*.

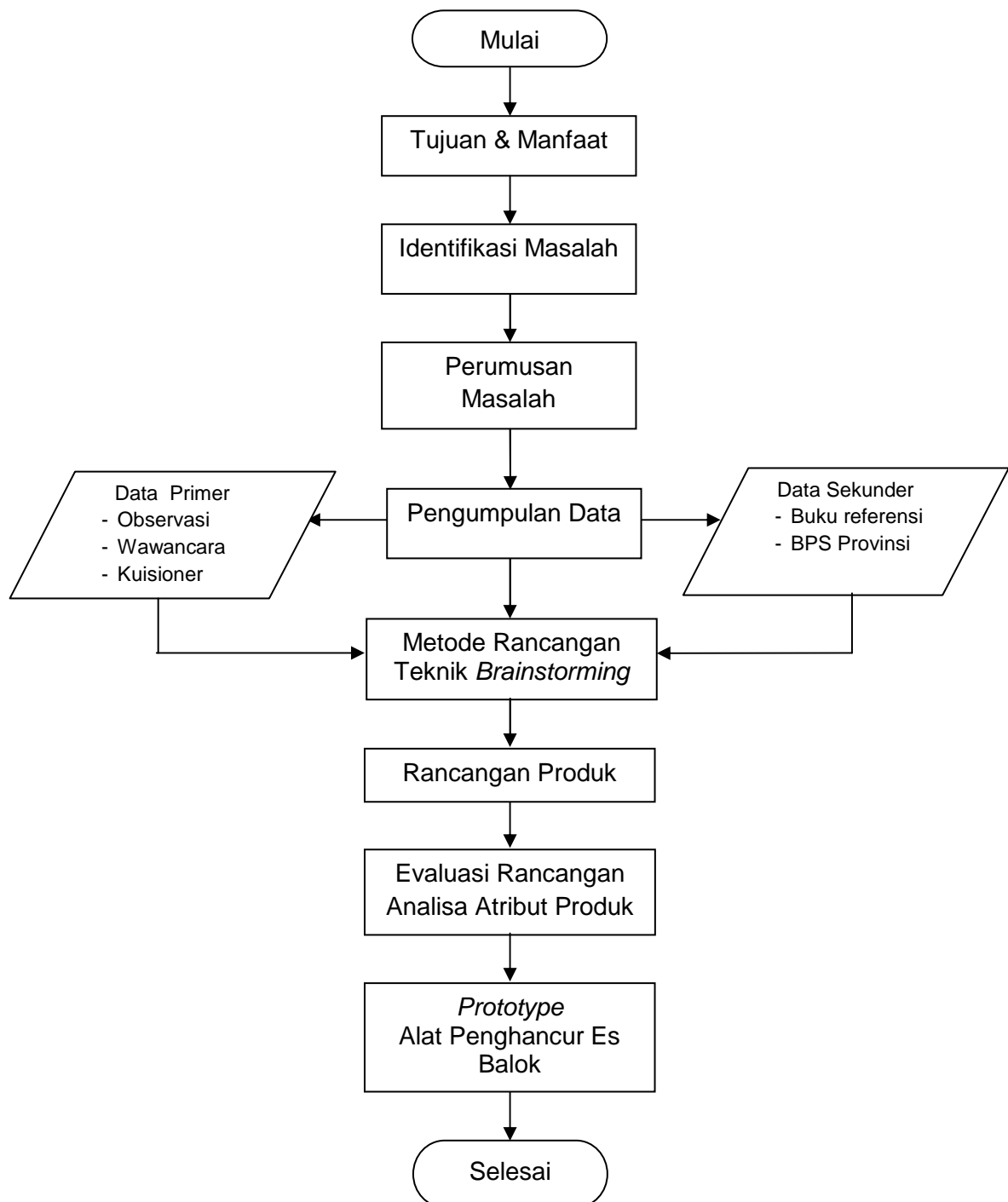
Kuisisioner bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey, caranya mengisi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden yang dipilih (Umar, 2007).

1.4.3 Metode Rancangan

Adapun metode rancangan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran serta bentuk tentang alat penghancur es balok yaitu teknik *brainstorming*, teknik *brainstorming* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk membangkitkan sejumlah besar ide- ide atau gagasan.

1.5 Diagram Alir Penelitian

Adapun diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.

